



Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Muhammad Nur

Pascasarjana Universitas Negeri Padang
muhammadnur@student.unp.ac.id

Nurhizrah Gistituati

Universitas Negeri Padang
nurhizrah.fip@unp.ac.id

Zelhendri Zen

Universitas Negeri Padang
zulhendri.fip@unp.ac.id

Abstract

This research examines the implementation of a humanistic approach in mathematics learning in elementary schools, with a focus on strategies that place students at the center of the learning process. While the humanistic approach offers many benefits, some educators may face challenges in implementing these strategies effectively due to varying levels of training and resources. Overcoming these challenges is critical to maximizing the potential of this educational philosophy. This research is qualitative research with descriptive analytical techniques that looks at the influence of implementing a humanistic approach in mathematics learning in elementary schools. Observations carried out in classroom action research in class 4 of SD Negeri 05 Pauh Lubuk Suhuing, Pasaman Regency show that the humanistic approach is effectively used in elementary school students' mathematics learning.

Keywords: Humanistic Approach; Mathematics Learning; Elementary school.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, dengan fokus pada strategi yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar. Sementara pendekatan humanistik menawarkan banyak manfaat, beberapa pendidik mungkin menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi ini secara efektif karena berbagai tingkat pelatihan dan sumber daya. Mengatasi tantangan ini sangat penting untuk memaksimalkan potensi filosofi pendidikan ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analitis deskriptif yang melihat pengaruh implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di kelas 4 SD Negeri 05 Pauh Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ini menunjukkan bahwa pendekatan humanistik efektif digunakan dalam pembelajaran matematika siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendekatan Humanistik; Pembelajaran Matematika; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Matematika, seringkali dianggap sebagai subjek yang kering dan abstrak, seringkali menimbulkan kesulitan bagi banyak peserta didik. Anggapan bahwa matematika hanya melibatkan angka dan rumus telah membentuk persepsi negatif terhadap mata pelajaran ini. Akibatnya, minat dan motivasi belajar matematika peserta didik cenderung rendah. Perubahan kurikulum matematika telah mendorong upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan. Namun, implementasi kurikulum baru seringkali menghadapi kendala di lapangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengubah praktik pembelajaran yang sudah mapan menjadi pendekatan yang lebih humanistik.

Berbagai pendekatan pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika, seperti pendekatan berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif. Namun, pendekatan-pendekatan ini seringkali lebih fokus pada aspek kognitif dan sosial, sedangkan aspek emosional dan individualitas peserta didik seringkali terabaikan. Menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan pendidikan yang menarik dan mendukung. Pendekatan ini menekankan pemahaman kebutuhan peserta didik individu, mempromosikan kreativitas, dan meningkatkan motivasi intrinsik, yang secara kolektif berkontribusi pada peningkatan hasil pembelajaran.

Teori pembelajaran humanistik mendukung instruksi yang berbeda, memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang beragam dan gaya belajar mereka. Menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran sekolah dasar, termasuk matematika, meningkatkan kreativitas peserta didik dan prestasi akademik dengan mengakomodasi gaya dan karakteristik belajar yang beragam, sehingga mengoptimalkan potensi mereka dan memberikan pengalaman pendidikan yang disesuaikan. (Citra et al, 2024).

Memanfaatkan pendekatan terbuka dalam matematika mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai solusi, menumbuhkan pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah (Hendriani & S, 2023). Metode ini sejalan dengan prinsip-prinsip humanistik dengan menilai masukan peserta didik dan mempromosikan rasa kepemilikan dalam belajar. Pendekatan humanistik tidak hanya memelihara keterampilan kognitif tetapi juga perkembangan sosial dan emosional, menciptakan lingkungan kelas yang lebih inklusif (Vica et al., 2024). Dengan berfokus pada seluruh anak, pendidik dapat menumbuhkan hubungan positif dengan peserta didik, meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Pendekatan humanistik menawarkan banyak manfaat, namun beberapa pendidik mungkin merasa sulit untuk menerapkan pendekatan ini karena standar kurikulum dan tekanan penilaian. Menyeimbangkan tuntutan pencapaian materi pada kurikulum dengan filosofi humanistik tetap menjadi pertimbangan kritis dalam praktik pendidikan.

Pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika menawarkan solusi alternatif. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, dan relevan. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide mereka, dan menghubungkan matematika dengan kehidupan nyata, pendekatan humanistik dapat meningkatkan motivasi, minat, dan

pemahaman peserta didik terhadap matematika. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang positif dari penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika. Sebagai contoh, penelitian Stephen Brown (2022) yang menemukan bahwa peserta didik yang diajarkan dengan pendekatan humanistik memiliki tingkat pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode konvensional. Selain itu, Gizem (2019) juga melaporkan bahwa pendekatan humanistik dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap positif peserta didik terhadap matematika. Menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika dasar menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana matematika berhubungan dengan pengalaman manusia, mendorong peserta didik untuk melihat matematika sebagai alat untuk memahami dunia, meningkatkan keterlibatan dan perkembangan kognitif.

Namun demikian, implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan pendekatan ini. Hal ini karena kekurangtahuan guru tentang pendekatan ini dan guru memiliki kebingungan dalam menerapkannya. Tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendekatan humanistik dan bagaimana mengimplementasikannya dalam pembelajaran matematika. Mereka mungkin lebih terbiasa dengan metode konvensional yang lebih terstruktur. Selain itu, kurikulum yang kaku dan tekanan untuk mencapai target pembelajaran tertentu juga dapat menghambat penerapan pendekatan humanistik. Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pembelajaran yang kreatif dan variatif. Misalnya, kurangnya alat peraga, buku bacaan yang menarik, atau teknologi yang memadai. Beberapa peserta didik mungkin sudah terbiasa dengan gaya belajar yang lebih pasif dan sulit untuk beradaptasi dengan pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut efektivitas pendekatan humanistik dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan sikap peserta didik terhadap matematika. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika. Tujuannya adalah agar guru dapat mengembangkan model pembelajaran matematika yang mengintegrasikan pendekatan humanistik dengan kurikulum yang ada. Penelitian ini mengkaji implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, dengan fokus pada strategi yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pendekatan humanistik bertujuan mengembangkan potensi individual peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan pengalaman matematis yang bermakna.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena sifatnya yang siklik, memungkinkan peneliti untuk melakukan refleksi dan perbaikan secara terus-menerus. Selain itu, PTK juga memungkinkan peneliti untuk melibatkan guru sebagai kolaborator dalam proses penelitian, sehingga hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam praktik pembelajaran. Siklus PTK terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada saat perencanaan, peneliti dan guru bersama-sama merancang rencana pembelajaran yang mengadopsi pendekatan humanistik. Rencana ini mencakup pemilihan materi, metode

pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian. Tindakan yang dilakukan yaitu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peneliti mengamati proses pembelajaran, mengumpulkan data, dan mendokumentasikan semua kegiatan yang terjadi. Pada saat observasi, peneliti dan guru bersama-sama mengamati dan menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada saat refleksi, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap hasil observasi. Refleksi ini bertujuan untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan dan menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 di SD Negeri 05 Pauh Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang berjumlah sebanyak 24 orang, terdiri dari 15 perempuan dan 9 laki-laki. Sebagai sampelnya adalah satu kelas di SD Negeri 05 Pauh Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang dipilih secara *purposive sampling*. Kelas yang dipilih adalah kelas yang memiliki karakteristik yang homogen dan bersedia menjadi subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dimana peneliti melakukan observasi partisipatif selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada aktivitas guru berupa penghargaan terhadap martabat dan hak peserta didik, mendorong pengembangan diri dan potensi peserta didik, penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pengembangan kemampuan sosial dan emosional peserta didik, pengimplementasian pendekatan yang berbasis kasih sayang dan empati, pemberian dukungan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik, dan penerapan evaluasi yang mendorong perkembangan pribadi peserta didik. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian, seperti rencana pembelajaran, hasil kerja peserta didik (misalnya, tugas, proyek, kuis), dan lembaran observasi terkait hal-hal yang harus diobservasi selama penelitian dilaksanakan.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif akan dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman kemudian disajikan dalam bentuk naratif untuk memudahkan interpretasi. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini digunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran pada siklus berikutnya. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas semua subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan meminta izin dari pihak sekolah dan orang tua peserta didik sebelum melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori belajar humanisme menekankan pentingnya pengembangan potensi individu secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan humanis memandang bahwa perkembangan kognitif atau intelektual sama pentingnya dengan afektif peserta didik yang harus dikembangkan yang merupakan aspek terpenting dalam pendidikan. Pendidikan humanis berorientasi pada pengembangan manusia, menekankan nilai-nilai manusiawi, dan nilai-nilai kultural dalam pendidikan (Simpun et al., 2023)(Masuda et al., 2019)(Rudi et al., 2022). Dari implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar yang sudah dilaksanakan observasinya dapat ditemukan beberapa hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

Penghargaan terhadap martabat dan hak peserta didik. Dalam pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa guru menghormati hak setiap peserta didik untuk berpendapat dan berpartisipasi

aktif dalam kelas. Guru sudah terlihat optimal dalam menghormati hak setiap peserta didik untuk berpendapat dan berpartisipasi aktif dalam kelas, hal ini terlihat dari guru memberikan kesempatan yang sama bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari teman sesama peserta didik maupun dari guru. Guru sudah terlihat optimal dalam memperlakukan setiap peserta didik dengan adil, tanpa diskriminasi. Hal ini terlihat dari guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu et al., (2024) dan Olha et al., (2023) yang menyatakan bahwa menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika sekolah dasar sangat penting karena menumbuhkan pemikiran logis, keterampilan pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Ini mengatasi tantangan dalam belajar dengan melibatkan peserta didik dan mempertimbangkan kebutuhan dan konteks individu mereka.

Mendorong pengembangan diri dan potensi peserta didik. Sebelum penerapan pendekatan humanistik, sebagian besar peserta didik menyatakan tidak menyukai mata pelajaran matematika. Mereka menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Namun, setelah penerapan pendekatan humanistik, terjadi perubahan yang signifikan pada sikap peserta didik terhadap matematika. Sebagian besar peserta didik menyatakan lebih menyukai matematika dan merasa lebih percaya diri dalam belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Heris et al., (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan yang berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat sesuai dengan keinginan mereka.

Penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika sekolah dasar menumbuhkan lingkungan yang berpusat pada peserta didik, mendorong partisipasi aktif, dan mempromosikan pemahaman yang bermakna. Pendekatan ini meningkatkan *hardskill* dan *softskill* matematika, mempersiapkan peserta didik untuk mengatasi tantangan saat ini dan masa depan secara efektif (Nur et al., 2022)(Andri, 2020). Pada penelitian ini, guru terlihat telah menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman, dimana peserta didik merasa dihargai dan diterima. Hal ini terlihat dari guru mengajak dan memastikan setiap peserta didik menghargai setiap usaha yang dilakukan setiap peserta didik. Menerapkan pendekatan humanistik dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan peserta didik, yang sangat penting untuk pembelajaran matematika yang efektif di sekolah dasar. Pendekatan ini menumbuhkan lingkungan yang mendukung, mempromosikan keunggulan akademik dan kesetaraan dalam hasil pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru terlihat sudah menggunakan metode yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, bukan hanya penerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakhrudin et al., (2023) yang menekankan bahwa pendekatan humanistik dalam pendidikan, terutama matematika, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyelaraskan metode pengajaran dengan gaya belajar dan kecerdasan peserta didik, membuat pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna, pada akhirnya menumbuhkan sikap dan perilaku yang lebih baik pada peserta didik.

Pengembangan kemampuan sosial dan emosional peserta didik. Pada penelitian ini terlihat bahwa guru sudah cukup optimal membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial,

seperti bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum terlibat dalam kerja sama atau kerja kelompok disebabkan karena malu-malu dan kurang percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurul et al., (2023) yang menyatakan bahwa menerapkan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika sekolah dasar adalah penting karena menumbuhkan motivasi intrinsik, keterlibatan aktif, dan pemahaman yang lebih dalam. Ini juga meningkatkan keterampilan sosial, mempromosikan kemandirian belajar, dan meningkatkan hubungan guru-peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memuaskan. Pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika menumbuhkan keunikan individu, pemberdayaan peserta didik, dan pengalaman yang bermakna (Rosidah et al., 2020)(Stephen, 2022)(Laksmi, 2023). Pendekatan ini mendorong kolaborasi dan komunikasi, memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi dengan gaya belajar yang beragam, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Pengimplementasian pendekatan yang berbasis kasih sayang dan empati. Dalam penelitian ini, guru bersikap ramah, sabar, dan penuh empati terhadap setiap peserta didik. Guru sudah menunjukkan sikap yang menempatkan peserta sebagai manusia dan membentuk karakter mereka secara terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Alvin (2022) dan Abdul (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan humanistik dalam pendidikan matematika mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan mempromosikan hubungan guru-peserta didik yang positif, yang sangat penting untuk pembelajaran yang efektif, termasuk dalam matematika, terutama di lingkungan sekolah dasar yang inklusif.

Pemberian dukungan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik. Dalam penelitian ini, guru terlihat membantu peserta didik menyelesaikan masalah dengan pendekatan positif dan mendidik, tanpa memberikan hukuman yang memojokkan. Penerapan pendekatan humanistik dalam pendidikan mendorong pilihan dan keterlibatan peserta didik, penting untuk mengembangkan harga diri dan otonomi peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi, memungkinkan peserta didik untuk terhubung secara pribadi dengan materi dan meningkatkan pemahaman mereka (Maifit et al., 2023)(Lia et al., 2016). Pendekatan humanistik dalam pendidikan dasar, termasuk matematika, menumbuhkan realisasi diri peserta didik, mengoptimalkan bakat dan minat mereka, dan mendorong kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam menentukan metode pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Penerapan evaluasi yang mendorong perkembangan pribadi peserta didik. Pendekatan humanistik dalam matematika mendorong komunikasi dan diskusi lintas disiplin ilmu, meningkatkan pemahaman peserta didik tentang matematika sebagai upaya manusia. Perspektif ini dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan apresiasi untuk subjek dalam pendidikan dasar (Barbara et al., 2018)(Arthur et al., 2020). Pada penelitian ini, evaluasi yang dilakukan oleh guru memberikan masukan positif yang mendukung perkembangan peserta didik, bukan sekadar hasil akhir. Guru sudah memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu peserta didik memperbaiki kesalahan mereka dengan cara yang mendidik. Dengan menerapkan pendekatan humanistik dalam pendidikan matematika dasar menumbuhkan fokus yang berpusat pada siswa, mendorong koneksi pribadi untuk pembelajaran, dan mempromosikan pemahaman yang lebih

dalam tentang konsep matematika, pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan pengalaman pendidikan dengan menangani konteks historis dan pribadi.

Secara umum, pendekatan humanistik dalam matematika di sekolah dasar menumbuhkan kreativitas, keterlibatan, dan kesenangan dalam belajar. Ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi konsep matematika sebagai kegiatan hidup, mempromosikan pemahaman dan penghargaan yang lebih dalam, sambil menantang metode pengajaran tradisional dan dogmatis yang menghambat kinerja siswa. Pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika menumbuhkan keterlibatan dan kesenangan siswa, mengakomodasi beragam karakteristik dan motivasi. Pendekatan ini meningkatkan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang pada akhirnya memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih efektif dan dipersonalisasi dalam pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika di kelas 4 SD Negeri 05 Pauh Lubuk Sikaping memberikan dampak positif pada perubahan sikap siswa, peningkatan aktivitas siswa, peningkatan pemahaman konsep, dan perubahan peran guru. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan keefektifan pendekatan humanistik dalam pembelajaran matematika. Pendekatan humanistik terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, aktivitas siswa, dan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas [kelas] di SD Negeri 05 Pauh Lubuk Sikaping. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

REFERENSI

- Abdul, Hakim, Abd, Jalil., Abdul, Hakim, Abdullah. (2023). Indigenous Pedagogy Approach in Teaching Mathematics among Orang Asli Primary School Students. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, doi: 10.47405/mjssh.v8i9.2494
- Alvin, M., White. (2022). Essays in humanistic mathematics. *College Mathematics Journal*, doi: 10.2307/2687375
- Andri, Anugrahana. (2020). The implementation of humanistic mathematics lecture in the students of 3t (frontier, remote and backward) class. doi: 10.33578/jpkip.v9i3.7892
- Arthur, B., Powell., Dawud, A., Jeffries., Aleshia, E., Selby. (2019). An Empowering, Participatory Research Model for Humanistic Mathematics Pedagogy. *Humanistic Mathematics Network Journal*, doi: 10.5642/HMNJ.198901.04.13
- Bakhrudin, All, Habsy., Dzakiyul, Afkar., Nawaf, Nur, Nejwa., Parisca, Nurkumalasari. (2023). Peranan Teori Belajar Humanistik untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Tsaqofah*, doi: 10.58578/tsaqofah.v4i1.2130
- Barbara, Pieronkiewicz., Monika, Szczygiel. (2018). Transgressing personal foregrounds through the learning of mathematics. *Early Child Development and Care*, doi: 10.1080/03004430.2017.1415894
- Citra, Maulidiah, Rahmawati, Nugroho., Puguh, Darmawan. (2024). 1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik pada Sekolah Dasar: Studi Literatur. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, doi: 10.17977/um084v2i32024p282-290

- Eric, Livingston., Alvin, M., White. (2019). Essays in Humanistic Mathematics.. American Mathematical Monthly, doi: 10.2307/2974521
- Fetty, F., Sholikhah., Djamilah, Bondan, Widjajanti. (2022). Humanistic mathematics learning in a scientific approach: What and how to implement it?. Nucleation and Atmospheric Aerosols, doi: 10.1063/5.0108511
- Gizem, Karaali. (2019). On Mathematical Ways of Knowing: Musings of a Humanistic Mathematician. doi: 10.1007/978-3-030-22537-7_19
- Glen, S., Aikenhead. (2021). Resolving Conflicting Subcultures Within School Mathematics: Towards A Humanistic School Mathematics. Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education, doi: 10.1007/S42330-021-00152-8
- Heris, Hendriana., Rully, Charitas, Indra, Prahmana., Muhammad, Ghiyats, Ristiana., Euis, Eti, Rohaeti., Wahyu, Hidayat. (2022). 6. The theoretical framework on humanist ethno-metaphorical mathematics learning model: An impactful insight in learning mathematics. Frontiers in Education, doi: 10.3389/feduc.2022.1030471
- Ibnu, Imam, Al, Ayyubi., Ai, Faridatul, Hayati., Elsa, Nurul, Azizah., Risman, Herdiansyah., Ucu, Mirayanti. (2024). 3. Pendidikan humanis paulo freire dalam pembelajaran matematika mi. doi: 10.55656/wjp.v1i1.178
- Laksmi, Dewi. (2023). The Implementation of Understanding by Design Approach in Mathematics Learning on Elementary School. Journal of innovative mathematics learning, doi: 10.22460/jiml.v6i2.16304
- Lia, Rista., M., Ikhsan., Hizir, Hizir. (2016). Meningkatkan Kreativitas Matematik dan Kepercayaan Diri Peserta didik melalui Pembelajaran Humanistik Berbasis Pendidikan Matematika Realistik. doi: 10.24815/DM.V3I1.4638
- Maifit, Hendriani., Neviyarni, S. (2023). Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pendekatan *Open Ended* pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Lebesgue, doi: 10.46306/lb.v4i1.199
- Mark, Huber., Gizem, Karaali. (2011). Welcome to the Journal of Humanistic Mathematics. Journal of humanistic mathematics, doi: 10.5642/JHUMMATH.201101.02
- Masuda, Abdukadirovna, Zaynutdinova. (2019). Modern methods of teaching mathematics based on the principles of humanism.. Theoretical & Applied Science, doi: 10.15863/TAS.2019.10.78.70
- Moh., Mahfud, Effendi. (2019). Analysis of Humanist Education on VHS Mathematics Curriculum. doi: 10.2991/ICCD-19.2019.89
- Muh, Akbar, Patty., Andi, Prastowo., Sulhu, Diah, Rafidiah, Sahmat. (2024). Humanizing Learning: Implementing the Humanistic Approach in Inclusive Islamic Education at SD Muhammadiyah Wringinanom Gresik. HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education, doi: 10.14421/hjie.2024.41-07
- Nur, Isnaini, Wulan, Agustin., Mursal, Aziz., Ade, Eka, Angraeni. (2022). Implementation of Humanistic Learning Theory in Limited Face-to-face Learning on the Primary Education. Madrosatuna, doi: 10.21070/madrosatuna.v6i1.1566
- Nurul, Halimah., Irdamurni, Irdamurni., Desyandri, Desyandri. (2023). Humanistic Philosophy of Learning Differs From the Curriculum in ES. International Journal of Educational Dynamics, doi: 10.24036/ijeds.v5i2.415

- Olha, Komar., Oksana, Kilichenko. (2023). Development of humanistic professional qualities of the teacher in the process of interactive education of younger school students. *Girs'ka škola Ukraïns'kih Karpat*, doi: 10.15330/msuc.2023.28.82-87
- Rosidah, Alim, Hidayat., Wahyudin, Wahyudin., Jailani, Jailani., Bayu, Rahmat, Setiadi. (2020). 9. Improving elementary students' mathematical reasoning abilities through sociohumanistic-based learning. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, doi: 10.17478/JEGYS.750033
- Rudi, Catur, Prasetyo., Oktaviani, Adhi, Suciptaningsih. (2022). Penerapan teori belajar humanistik pada pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, doi: 10.55681/jige.v3i2.398
- R.R., Ismagilova., G.Kh., Akhmetshina. (2021). Humanitarian-oriented teaching of mathematics and natural sciences at school. doi: 10.35634/2412-9550-2021-31-3-322-330
- Simpun, Simpun., Dina, Mardiana., Sapriline, Sapriline. (2023). 32. Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Teks Bermuatan Pendidikan Literasi Humanis. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, doi: 10.37304/jpips.v15i1.9471
- Stephen, I., Brown. (2022). Towards Humanistic Mathematics Education. doi: 10.1007/978-94-009-1465-0_37
- Suhandri., Yaya, S., Kusumah., Turmudi., Dadang, Juandi. (2021). 8. Problem Solving in Mathematics and Students' Attitudes towards a Humanistic Approach. *Universal Journal of Educational Research*, doi: 10.13189/UJER.2021.090519
- Vica, Septianti, Saputri., Sofi, Arifiana, Mawaddah., Deviyani, Deviyani. (2024). 5. Pengaruh Humanistik dalam Perkembangan Belajar Anak. doi: 10.56013/edu.v12i1.2244